



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Penyakit Ginjal Kronis merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan, dan bersifat progresif. Penyakit ginjal kronis merupakan penyebab kematian tertinggi ke-13 di Indonesia. Pada tahun 2018, terdapat 739.208 jiwa penderita penyakit ginjal kronis di Indonesia. Seiring dengan perkembangan jaman, penderita penyakit ginjal kronis yang pada umumnya diderita oleh orang berusia lanjut, kini menyerang golongan usia muda. Hal ini dikarenakan pola hidup remaja yang buruk seperti banyak mengonsumsi makanan/minuman manis dan asin, kurang minum air putih, kurang berolahraga, sering makan *junk food*, dan sebagainya. Padahal, penyakit ginjal kronis pada awalnya sulit dikenali gejalanya dan cenderung terjadi secara tiba-tiba tanpa disadari. Penyakit ini dapat menimbulkan komplikasi seperti penyakit jantung, anemia, gangguan sistem saraf pusat dan gangguan elektrolit sehingga hal tersebut dapat mengganggu golongan usia muda sebagai harapan bangsa ke depannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengajak golongan usia muda dengan melakukan tindakan preventif agar dapat mencegah penyakit ginjal kronis.

Tindakan preventif ini dilakukan agar dapat mencegah penyakit ginjal kronis sedini mungkin agar tidak menimbulkan masalah penyakit ini dikemudian hari. Hal yang dapat kita lakukan agar dapat mencegah penyakit ini adalah dengan menerapkan pola hidup sehat. Pola hidup sehat yang dimaksud adalah dengan banyak minum air putih, rutin berolahraga, banyak konsumsi sayur dan buah-buahan, serta mengurangi konsumsi makanan/minuman manis dan asin. Selain itu, kita perlu menjaga berat badan agar tetap ideal agar tidak membebani kerja ginjal.

Perancangan media kampanye penyakit ginjal kronis ini bernama "*happy kidney*" dengan slogan "Tindakan Menjaga Masa Depan". Kampanye ini ditujukan kepada remaja, karena pada masa ini remaja memiliki rasa penasaran

tinggi untuk mencoba-coba banyak hal dan pola makan serta olahraga kurang stabil karena aktivitas yang cukup padat. Penulis mengutamakan pesan yang mengajak melakukan tindakan dalam menerapkan pola hidup sehat agar dapat mencegah penyakit ginjal kronis. Dalam perancangan ini, penulis menggunakan *health belief model* agar dapat memberitahu, meningkatkan kesadaran dan mengedukasi target audiens sehingga target audiens dapat menerapkan pola hidup sehat dalam kesehariannya. Kemudian, penulis membuat mindmap dan mendapatkan *big idea* serta melakukan *brainstorming* yang menjadi konsep dari perancangan ini.

Setelah itu, penulis menentukan elemen visual yang akan digunakan dalam kampanye ini, yaitu warna, tipografi, layout, gambar ilustrasi, dan sebagainya. Dalam penentuan elemen visual yang dibuat, penulis membuat moodboard referensi elemen-elemen visual yang akan jadi gambaran perancangan desain kampanye ini. Lalu, penulis membuat sketsa yang kemudian didigitalisasi agar aset visual dapat yang diterapkan dalam perancangan media kampanye ini. Penulis menggunakan strategi pesan dan media dengan metode AISAS: *Attention, Interest, Search, Action, dan Share*. Media utama yang digunakan penulis adalah media sosial yang merupakan *trends* saat ini. Pada tahapan awal AISAS yaitu *Attention*, penulis ingin menarik perhatian dengan headline ajakan melakukan pola hidup sehat untuk menjaga kesehatan ginjal. Dalam tahap ini, penulis menggunakan media poster, Instagram Ads, Youtube Banner dan Web Banner.

Selanjutnya, pada tahap *Interest*, target audiens mulai menyadari pentingnya menjaga kesehatan ginjal dan tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pola hidup yang dimaksud. Dalam tahap ini, penulis menggunakan Instagram Story Interactive dan media utama yaitu Instagram feeds yang berisi informasi singkat dan *simple* mengenai seputar penyakit ginjal kronis agar mudah dipahami oleh remaja. Untuk mengetahui informasi lebih detail, target audiens akan memasuki tahap *Search* yaitu website, agar mengetahui alasan mengapa harus mencegah sedari sekarang dan informasi kegiatan lainnya. Berikutnya, terdapat tahapan *Action* yaitu penulis membuat *event talkshow* yang berisi pola hidup sehat

yang dibantu oleh narasumber ahli, Terakhir, pada tahapan *Share*, terdapat *challenge* kepada target audiens dengan mengajak mereka melakukan post twibbon. Bagi *caption* yang paling menarik akan mendapatkan beberapa *merchandise* berupa *totebag*, *notebook*, dan *mug*.

## 5.2 Saran

Dengan perancangan media kampanye pencegahan penyakit ginjal kronis ini, penulis ingin memberikan informasi kepada masyarakat agar melakukan tindakan preventif untuk mencegah penyakit ginjal kronis melalui pola hidup sehat. Dari perancangan ini, penulis diberikan beberapa saran agar perancangan media kampanye pencegahan penyakit ginjal kronis dapat berjalan lebih baik lagi ke depannya, yaitu:

- 1) Dalam perancangan kampanye ini, Pak Gideon K. F. H. Hutapea, S. T., M. Ds. selaku Dosen Penguji memberikan beberapa saran yaitu pada karya perancangan kampanye, pendekatan pesan dan visual yang disampaikan kurang memberikan efek pada target audiens sehingga kurang tersolusikan dengan baik dan kurang realistis. Selain itu, secara visual ilustrasi dapat ditingkatkan lagi. Lalu, website pada perancangan ini kurang menjabarkan informasi lebih detail seperti sumber, cara hidup yang sehat, jenis makanan/minuman sehat yang perlu dikonsumsi, pengobatan lebih lanjut, dan rujukan rumah sakit dari penderita penyakit ini.
- 2) Ibu Rani Aryani Wdjono, S. Sn., M. Ds. sebagai Ketua Sidang memberikan saran bahwa riset mengenai target audiens perlu diperdalam lagi dan perancangan desain kampanye ini kurang mudah untuk diingat dan kurang merepresentasikan gaya hidup remaja, sehingga perlu ditingkatkan kembali agar menjadi lebih baik lagi.